



LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(22 Januari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	4	1	0	3

Daily Statistic

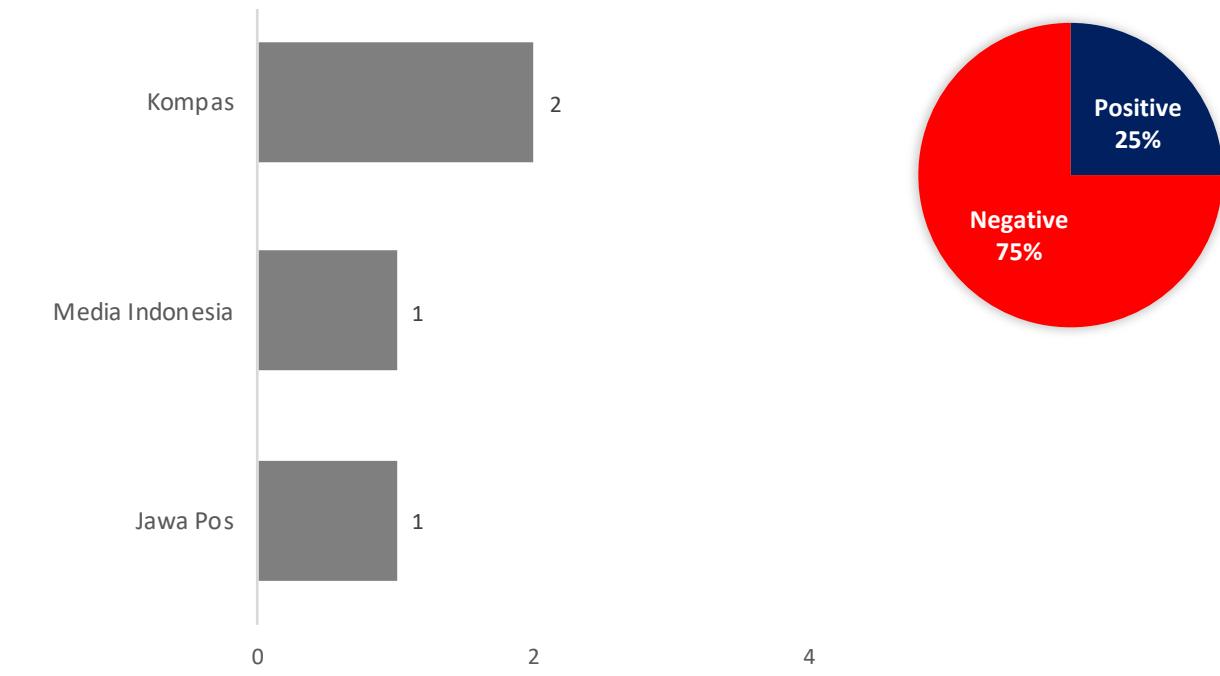


Table Of Contents : 22 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	22 Januari 2025	Jawa Pos	Banjir Merendam Kendal	10	Negative	
2	22 Januari 2025	Kompas	Banjir	1	Negative	
3	22 Januari 2025	Kompas	17 Tewas dan 9 Lainnya Masih Tertimbun Longsor	1	Negative	Hadi Surono
4	22 Januari 2025	Media Indonesia	Siaga Banjir Bengawan Solo	9	Positive	Ahmad Yani, Nana Sudjana

Title	Banjir Merendam Kendal		
Media	Jawa Pos	Reporter	bud/bas/kwl/dri
Date	2025-01-22	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Banjir merendam sejumlah daerah di Jawa Tengah. Salah satu wilayah di pantai utara yang terdampak parah adalah Kendal. Tercatat, sembilan di antara 20 kecamatan di kabupaten itu terdampak banjir dan tanah longsor, (21/1).</p> <ul style="list-style-type: none">- Terdapat enam kecamatan dilanda banjir Yaitu, Kecamatan Patebon, Cepiring, Boja, Rowosari, Patean, dan Kecamatan Kendal. Tiga kecamatan lainnya mengalami tanah longsor, yakni Kecamatan Sukorejo, Plantungan, dan Limbangan. Evakuasi terkendala terputusnya akses transportasi. Hujan yang masih mengguyur wilayah tersebut dikhawatirkan memperburuk kondisi.		



MERATA: Personel Polres Kendal mengevakuasi warga Desa Lanji dan Kebonharjo, Kecamatan Patebon, yang terjebak banjir kemarin (21/1).

Banjir Merendam Kendal

Juga Longsor
di Tiga Kecamatan

KENDAL—Banjir merendam sejumlah jalur di Laya Tengah. Salah satu warga di pantai selatan Kendal, yang bernama Parang adalah korban. Kendal, tercatat, sembilan di antara 20 kecamatan di kabupaten itu terdampak banjir dan tanah longsor.

"Untuk Kecamatan Boja dan Patean, dua kecamatan itu juga terdampak banjir," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Kendal, Hadi Komarudin kepada *Pos Radar Kendal* (21/1).

Banjir, terperinci, kerap terjadi di sejumlah desa. Keadaan ini membuat Patrohan, Cepring, Bojawa, Rorowati, Patean, dan Kecamatan Kendal, Tiga Personel BPBD kendal bera-
sama TNI-Polri dan sukare-

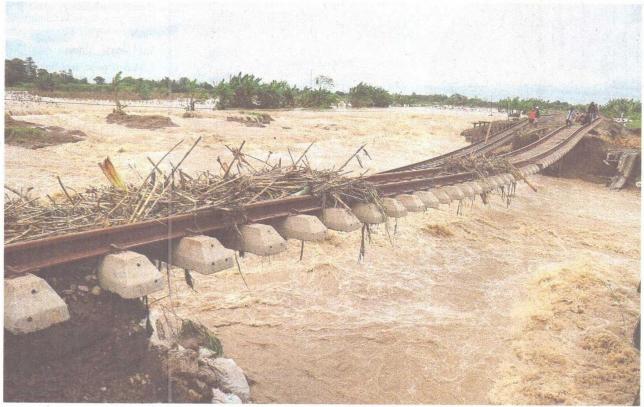
lawan bahu-membahu meng-evaluasi warga yang terjerak banjir. Mereka juga mendisposisikan posko-posko bantuan untuk kebutuhan logistik warga seperti makanan, pakaian serta obat-obatan. Evaluasi terkandung terputusnya akses transportasi di beberapa titik. Sementara itu, hujan yang masih mengguyur wilayah tersebut dihawatirkan memperburuk kota-kota lain.

Kami sangat mengapresiasi respons cepat dari para Kapolda beserta jajaran dan tim lainnya," kata Kapolda Kerkel AKAH Berta Kurnia-

an kemarin. Dalam hal ini, warga disarankan wajah-wajah teman-teman di atas dulu kepolisian, yaitu kantor Disper Perhubungan (Dishub) Smo SMA Negeri I Pagedangan. Selain perkumpulan, banjir terjadi sekitar 42 sekolah di wilayah Kabupaten Kendal dan Bantaran Barat Benyamin Ngakupangkatan, 42 sekolah tersebut terdiri atas 6 SDM (Sekolah Dasar Murni), serta 37 TK (Taman Kanak-Kanak). Sedangkan di wilayah disebutkan prinsip ‘Bukan kewenangan’ ujarnya. Di wilayah selatan, terdapat banjir menimbulkan kerugian. Tiga sekolah yang terkena dampaknya yakni Yatma Kecamatan Salokan Dawa, Tano, Sungambangan, Sulohjaya, Seng, dan Lematr Sekiting 243 rumah dan 15 masjid terendam. Lebih dari 10 hektare sawah tergenang. Sekitar 309 keluarga keluarga mengungsi ke tempat pengungsian. Selain itu, ada dua rumah yang runtuh akibat banjir yang terjadi di Desa Cilawu. Kepala Desa Cilawu, Haryati mengatakan rumah kebutuhan atau tempat tinggalnya yang runtuh, “karena Kapal Pelabuhan yang berlabuh di perairan Cilawu.” Pada hari ini, banjir juga mengakibatkan hujan deras pada Minggu (20/1) sore hingga malam. (bnd/bas/kwd)

 **HUMAS**
JATENG  **INDONESIA INDICATOR**

Title	Banjir		
Media	Kompas	Reporter	
Date	2025-01-22	Tone	Negative
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Banjir besar dari luapan Sungai Tuntang menyebabkan tergerusnya jalur rel kereta api jalur pantura Jakarta-Surabaya di Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Selasa (21/1/2025).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intensitas hujan yang tinggi dalam beberapa hari ini menyebabkan banjir dan longsor di sejumlah wilayah di Jawa Tengah, antara lain di Kabupaten Grobogan, Kendal, dan Pekalongan. 		



KOMPAS/P. BADUTYA MAHENDRA YASA

Banjir besar dari luapan Sungai Tuntang menyebabkan tergerusnya jalur rel kereta api jalur pantura Jakarta-Surabaya di Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Selasa (21/1/2025). Intensitas hujan yang tinggi dalam beberapa hari ini menyebabkan banjir dan longsor di sejumlah wilayah di Jateng, antara lain di Kabupaten Grobogan, Kendal, dan Pekalongan.

Title	17 Tewas dan 9 Lainnya Masih Tertimbun Longsor		
Media	Kompas	Reporter	XTI/HRS
Date	2025-01-22	Tone	Negative
Page	1	PR Value	
Summary	<p>Longsor yang terjadi di Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah menewaskan 17 orang dan 9 orang lainnya diduga masih tertimbun Longsor terjadi sejak Senin (20/1/2025) malam hingga Selasa siang. Evakuasi korban dengan memakai alat berat akan diteruskan pada Rabu (22/1) pagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencarian korban tanah longsor di Desa Kasimpur, Petungkriyono sejak Senin malam atau sesaat setelah kejadian Karena hujan deras dan minimnya penerangan, pencarian dilanjutkan pada Selasa pagi. Hingga Selasa malam, petugas gabungan dari berbagai instansi bersama sukarelawan dan warga setempat berhasil mengevakuasi 17 jenazah. 		

BENCANA DI PEKALONGAN

17 Tewas dan 9 Lainnya Masih Tertimbun Longsor

PEKALONGAN, KOMPAS — Longsor yang terjadi di Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, menewaskan 17 orang dan 9 orang lainnya diduga masih tertimbun. Longsor terjadi sejak Senin (20/1/2025) malam hingga Selasa siang. Evakuasi korban dengan memakai alat berat akan diteruskan pada Rabu (22/1) pagi.

Pencarian korban tanah longsor di Desa Kasimpur, Petungkriyono sejak Senin malam atau sesaat setelah kejadian. Karena hujan deras dan minimnya penerangan, pencarian dilanjutkan pada Selasa pagi. Hingga Selasa malam, petugas gabungan dari berbagai instansi bersama sukarelawan dan warga setempat berhasil mengevakuasi 17 jenazah.

Camat Petungkriyono, Hadi Surono, mengatakan masih ada sembilan orang yang dilaporkan keluarganya hilang. "Karena sudah malam, pencarian dihentikan dan akan dilanjutkan besok pagi. Besok akan dilakukan pencarian korban yang belum ditemukan," kata Hadi, Selasa malam.

Desa Kasimpur bukanlah satu-satunya desa yang terdampak longsor pada Senin malam. Di Petungkriyono, longsor terjadi di sejumlah titik di beberapa desa, yaitu Kayupuring, Yosorejo, Tlogopakis, Curuguncar, Songgodadi, Tlogohendro, Gumelem, Simeko, dan Kasimpur.

"Tapi, yang ada korban luka-luka ataupun korban jiwa hanya di Desa Kasimpur. Korban luka ada 13 orang, sudah dibawa ke rumah sakit dan puskesmas. Di desa lain, longsor yang terjadi menyebabkan tertutupnya jalan akibat material longsoran dan pohon tumbang," ucapan Hadi.

Kepala Kepolisian Resor Pekalongan Ajun Komisaris Besar Doni Widamanto menuturkan, ada sejumlah kendala dalam penanganan bencana di Petungkriyono.

"Untuk akses yang ditempuh, harus memutar melalui Kabupaten Banjarnegara karena sebuah jembatan terputus. Hal ini menyebabkan petugas membutuhkan waktu yang lama untuk

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-3)

17 Tewas dan 9 Lainnya Masih Tertimbun

(Sambungan dari halaman 1)

ke lokasi kejadian," ujar Doni.

Kepala Bidang Humas Polda Jateng Komisaris Besar Artanto mengatakan, pihaknya telah mengirimkan masing-masing satu regu BKO dari Perintis dan Brimob ke lokasi tanah longsor di Pekalongan dan lokasi banjir di Grobogan.

"Tim tersebut dilengkapi sejumlah kendaraan taktis, seperluri karet serta kendaraan yang difungsikan sebagai dapur lapangan," kata Artanto.

Infrastruktur rusak

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), longsor di pekalongan tersebut juga menimbulkan dua rumah, menyeret sejumlah kendaraan, dan menyebabkan jembatan rusak.

Salah seorang warga Kecamatan Petungkriyono, Winarno, menuturkan, istrinya terluka akibat bencana tersebut.

"Habis pulang kerja, saya belum sempat sampai di rumah, ada kabar dari teman bahwa istrinya terjebak di longsor," kata Winarno dalam wawancara dengan Kompas TV, Selasa.

Saat ini, istri Winarno telah dievakuasi dan dirawat di puskesmas setempat. Istrinya masih lemas dan luka-luka di sejumlah bagian tubuh.

Jalan putus

Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan M Yulian Akbar mengatakan, longsor juga memutus akses jalan yang menghubungkan Kecamatan Petungkriyono dan Kecamatan Doro. Petugas gabungan dari sejumlah instansi serta sukarelawan bencana berupaya membersihkan material longsor.

Wilayah Petungkriyono yang berada di dataran tinggi di Pekalongan bagian selatan termasuk salah satu daerah rawan longsor. Kondisi geografinya berbukit dan banyak tebing di tepi jalan. Saat hujan deras turun, longsor sering kali terjadi.

Hujan juga memicu banjir di daerah bawah Kabupaten Pekalongan. Banjir merendam sejumlah desa di Kecamatan Doro, Lebakbarang, Talun, Karanganyar, Kedungwuni, Wonopringo, Wiradesa, dan Tirta.

"Akibat banjir tersebut, ada warga mengungsi. Namun, masih didata jumlah dan titiknya.

Kami juga akan mendirikan dapur-dapur umum di sekitar wilayah terdampak," kata Yulian.

Selain di Pekalongan, banjir juga melanda sejumlah kabupaten dari kota di Jateng, seperti Tegal, Brebes, Pemalang, Kendal, Batang, Semarang, Banjarnegara, Surakarta, Sukoharjo, Sragen, Grobogan, dan Demak.

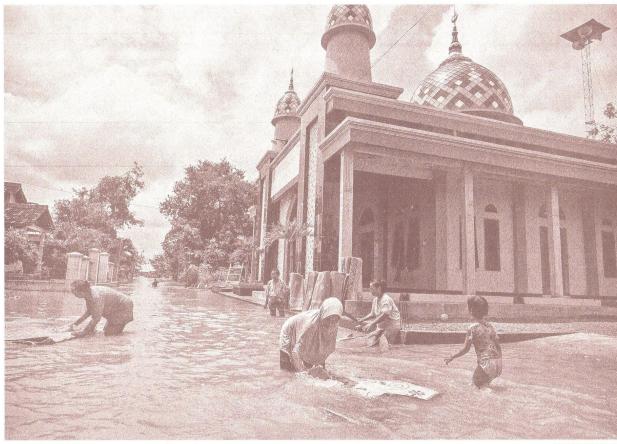
Kepala BPBD Jateng Bergas Catursoji Penanggulangan mengatakan, ada 9.179 rumah yang terendam banjir di belasan wilayah tersebut. Sedikitnya 1.590 orang mengungsi.

Di Grobogan, banjir merendam rel kereta api di Kilometer 32+5/7 antara Stasiun Gubug dan Stasiun Karangturi. PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 4 Semarang membatalkan beberapa perjalanan kereta api.

"Perjalanan kereta api yang dibatalkan antara lain kereta api Kedungsepur dengan nomor 546/545 relasi Semarang Poncol-Ngrombha dan kereta api Ambarawa Ekspres dengan nomor 230/233 relasi Semarang Poncol-Surabaya Pasarturi," ujar Manager Humas KAI Daop 4 Semarang, Franso Wibowo.

(XTI/HRS)

Title	Siaga Banjir Bengawan Solo		
Media	Media Indonesia	Reporter	TB/JI/RK/HT/YP/SG/J-3
Date	2025-01-22	Tone	Positive
Page	9	PR Value	
Summary	<p>Potensi banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo mengancam ribuan warga yang bermukim di sepanjang bantaran sungai itu di Kawasan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Permukiman Bengawan Solo terus meningkat akibat derasnya kiriman air dari kawasan hulu sungai dalam beberapa hari terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beralih ke Jawa Tengah memasuki hari kedua, banjir yang melanda Kabupaten Brebes sudah berngasur surut. Meski demikian, masih ada sejumlah titik yang tergenang. Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mendatangi sejumlah titik banjir di Brebes, seperti di Desa Krasak dan Limbang Kulon, Kecamatan Brebes (21/1). - Dilokasi itu Nana memberikan bantuan sembako bagi warga yang terdampak. Nana menyampaikan banjir di brebes memiliki kesamaan dengan banjir di daerah lain, yakni tangul irigasi kurang tinggi juga adanya pendangkalan aliran sungai seperti Sungai Pemali yang menjadi sumber utama banjir di sejumlah wilayah di Kabupaten Brebes. 		



MANFAATKAN AIR BANJIR: Warga menuju ikar dengan memanfaatkan air banjir yang menggenang permukiman di Desa Srik, Salokaryo, Sragen, Jawa Tengah, berdasarkan data hasil Penanggulangan Bencana Darurat (BPBD) Sragen, sebanyak 946 jiwa di empat kecamatan terdampak banjir akibat curah hujan tinggi yang menyebabkan sejumlah sungai yang bermuara di Bengawan Solo meluap.

Siaga Banjir Bengawan Solo

- Kabupaten Bojonegoro siaga satu banjir Bengawan Solo.
- Pemprov Riau salurkan bantuan bagi korban banjir.
- Pemprov Jateng imbau reboisasi untuk cegah bencana.

MAYAKU
yakub@medialaindonesia.com

POTENSI banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo mengancam ribuan warga yang bermukim di sepanjang bantaran sungai itu di Kawasan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Permukiman Bengawan Solo terus meningkat akibat derasnya kiriman air dari kawasan hulu sungai dalam beberapa hari terakhir.

Kondisi demikian membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bojonegoro mengamankan status siaga satu banjir untuk kawasan tersebut dan sekitarnya sejak Sabtu (20/1).

Tinggi mutu air Bengawan Solo juga terus meningkat hingga mencapai singkatnya dua meter. "Ada tanda-tanda siaga satu banjir, 'ya, saat ini kita sudah singat banjir,'" kata Kepala Pelaksana BPBD Bojonegoro, Laeca Nor Ani, ket-

marin. "Derasnya kiriman hulu dan derasnya kiriman muara Bengawan Solo halal makna meningkat. Warga di sepanjang bantaran sungai jadi susah dilalui, kerena dasar jalan basah dan hingga tiga hari ke depan hiperemosi meningkat tajam dan berpotensi ke permukaan tanah," pungkasnya.

Pada akhir tahun lalu, status Bengawan Solo di wilayah Kabupaten Bojonegoro masih di bawah normal tetapi setelah beberapa hari ini air meningkatkan debit air sungai hingga mutlak ke permukaan tanah," tuturnya.

Menurutnya, karena air meningkat, maka masyarakat tidak ada kuasa untuk menghindari banjir. "Kami menugaskan, tidak ada kuasa jaga masyarakat yang harus mengungsi akibat kejadian itu. Namun, banjir belum datang, masyarakat seharusnya turun ke jalan dan segera pulang," ucapnya.

Di Sulawesi Tengah, banjir terjadi di Desa Tuva, Kecamatan Gumbulu, Kabupaten Sigi. Benar-benar tidak ada kuasa untuk korban jawa. "Banjir terjadi pada akhir bulan Januari lalu, airnya mencapai 1,5 meter. Total korban jiwa sebanyak 7 orang. Terdampak banjir sebanyak 100 ton heras bagi warga terputus akibat perbaikan jembatan yang menghubungkan desa dengan permukiman lainnya," kata Kepala Bidang Bencana BPBD Sigi, Ahmad Yani, dalam salah satu berita.

"Kami melalui Dinas Sosial Provinsi Riau memberikan 2 ton heras, ditambah 3 ton heras yang dibeli oleh masyarakat dan sejumlah titik yang tergenang."

"Penjabat Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana mendatangi sejumlah titik banjir di wilayah

seperti di Desa Krasak dan Limbang Kulon, Kecamatan Brebes (21/1).

"Dilokasi itu Nana memberikan bantuan sembako bagi warga yang terdampak. Nana menyampaikan banjir di brebes memiliki kesamaan dengan banjir di daerah lain,

seperti Sungai Pemali yang menjadi sumber utama banjir di sejumlah wilayah di Kalahan-

ten Brebes."

"Untuk mencegah atau setidaknya mengurangi dampaknya banjir, kami Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan utamanya juga Kementerian Pekerjaan Umum untuk meningkatkan tanggul-tanggul di sepanjang bantaran Sungai Solo Sungai Pemali," ujar Nana.

Menurutnya, yang tak salah pilih adalah dengan melakukan peningkatan pengamanan atau reboisasi secara masif di bagian hulu Sungai Pemali. (TM/JRK/HU/TPSC-3)

BANTUAN BANJIR RIAU

Pembentukan Provinsi Riau telah memperluas ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya. Di

sekitar puluh 16.000 titik lokasi di seluruh provinsi ini, termasuk di dalamnya lima kabupaten.

Bantuan banjir yang diberikan

kepada keluarga (KK) dengan

total sekitar 200 jiwa terdampak

banjir," jelasnya.

PENGHILAUAN HUTAN

Berikut ke Jawa Tengah, me-